

DEKLARASI 27 DPAC PKB BANYUMAS

Dukung Pasangan Sadewo-Lintarti

BANYUMAS (KR) - Semua Ketua Dewan Pengurus Anak Cabang (DPAC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) se-Banyumas secara resmi menyatakan dukungan kepada Sadewo Tri Lastiono sebagai bakal calon bupati dan Dwi Asih Lintarti sebagai bakal calon wakil bupati dalam Pilkada Banyumas 2024. Dukungan kepada pasangan Sadewo-Lintarti disampaikan dalam pertemuan 27 DPAC se-Kabupaten Banyumas, baru-baru ini di Omah Daun Purwokerto.

Dalam pertemuan yang dihadiri seluruh Ketua DPAC se-Banyumas itu, juga dideklarasikan dukungan seluruh DPAC PKB Banyumas kepada pasangan Sadewo dan Lintarti. Deklarasi juga diikuti semua Sekretaris DPAC. Selain dihadiri seluruh Ketua dan Sekretaris DPAC PKB se-Kabupaten Banyumas, juga hadir Sekretaris DPC PKB Kabupaten Banyumas.

"Kami menyatakan sikap untuk mendukung Bu Lintarti berpasangan dengan Sadewo pada Pilkada Banyumas mendatang," kata Ketua Forum, H Saad yang juga Ketua DPAC PKB Kecamatan Purwokerto Barat, didampingi sekretarisnya, Awal, dan Ketua DPAC PKB Kecamatan Kalibagor.

Saad menyatakan, dukungan kepada pasangan tersebut bukan tanpa dasar, karena sebelumnya anggota DPRD Kabupaten Banyumas, Lintarti, telah mendapatkan surat rekomendasi dari DPW PKB untuk maju dalam Pilkada Banyumas 2024. Selain itu, dia juga telah dipasangkan dengan politikus dari PDI Perjuangan, Sadewo. "Beberapa waktu lalu, Bu Lintarti telah mendapatkan surat tugas atau mandat dari DPW PKB. Jadi, kami juga mendukung apa yang menjadi instruksi dari atasan," jelas Saad.

Ketua DPAC PKB Kecamatan Kalibagor, Awal yang juga sekretaris forum menyampaikan, bahwa keputusan apakah Lintarti mendapatkan rekomendasi atau tidak, tidak menjadi soal. Yang terpenting adalah, apa yang menjadi persetujuan DPW harus didukung oleh tingkat bawah. "Iya, kemarin itu baru surat tugas atau mandat. Tetapi, kami tetap memberikan dukungan untuk Sadewo-Lintarti," tandasnya.

Sebelumnya, pemberian surat rekomendasi untuk

Dwi Asih Lintarti disampaikan saat acara Sekolah Pemimpin Perubahan yang berlangsung di Semarang pada 13-15 Juli 2024. Surat tersebut diserahkan oleh Wakil Ketua Umum DPP PKB Bidang Kaderisasi, Hanif Dhakiri. Acara tersebut juga dihadiri Ketua DPW PKB Jateng, Yusuf Chudlori atau Gus Yusuf dan Ketua DPC PKB Ahmad Darisun.

Dwi Asih Lintarti mengungkapkan, surat rekomendasi yang ia terima memuat tugas dirinya

sebagai calon wakil bupati mendampingi bakal calon bupati dari PDIP Banyumas, Sadewo Tri Lastiono. "Harus dengan Pak Dewo, karena isi rekomendasi partai memang Pak Dewo diusung PKB sebagai bakal calon bupati berpasangan dengan saya sebagai bakal calon wakil bupati," ungkap Lintarti.

Ketua Desk Pilkada DPC PKB Banyumas, Alwi kepada wartawan mengatakan, ada dua jenis rekomendasi yang dikeluarkan oleh DPP PKB, yaitu rekomendasi surat tugas. "Pasangan calon yang menerima rekomendasi surat tugas juga harus melaksanakan kerja politik dan akan dilakukan survei di akhir, untuk menentukan apakah rekomendasi tersebut akan berlanjut atau tidak. Jadi, rekomendasi belum final. Semua kemungkinan masih bisa terjadi, sepanjang belum sampai tahapan pendaftaran di KPU," kata Lontarti. (Dri)-d



KR-Abdul Alim

Penyerahan benih ikan yang akan ditebar di sungai wilayah Kebakkramat.

JAGA EKOSISTEM DI KARANGANYAR Tebar Benih Ikan di Sungai

KARANGANYAR (KR) - Pemulihan ekosistem sungai melalui tebar bibit ikan dinilai efektif. Ikan-ikan itu yang ada di sungai diminta tidak dipanen dini, apalagi menggunakan racun atau bahan peledak. Pj Bupati Karanganyar, Timotius Suryadi mengimbau hal itu di sela tebar bibit ikan di sungai wilayah Desa Malanggaten Kecamatan Kabakkramat, baru-baru ini.

Menurut Timotius Suryadi, terdapat 5.000 bibit ikan yang dilepaskan dalam acara tebar benih ikan tersebut. "Ini kita sebar untuk menjaga ekosistem sungai yang sudah baik di Karanganyar. Nanti akan bermanfaat untuk masyarakat ke depan," jelasnya kepada wartawan.

Pj Bupati mengungkapkan, terdapat 2 jenis ikan yang dilepaskan, yakni jenis Ikan nila dan ikan lele. "Itu jenis ikan yang mudah beradaptasi dengan lingkungan, sehingga tidak akan mudah mati saat ditebar," jelasnya.

Plt Kepala Disperptan PP Karanganyar, Titis Sri Jawoto mengatakan, selain sebagai upaya menjaga ekosistem, tebar benih ini juga untuk meningkatkan angka konsumsi ikan (AKI) di Kabupaten Karanganyar. "Ini juga upaya kami untuk meningkatkan AKI di Karanganyar, karena daerah kita tidak punya pantai. Ini cara kita meningkatkan AKI," ungkapnya.

Dikatakan Titis, untuk wilayah Karanganyar, tingkat konsumsi ikan masih di bawah angka AKI Jawa Tengah dan Nasional, dengan jumlah 20 kilogram perkapita. "Untuk AKI Jateng dan Nasional itu 50 kilogram perkapita. Kita masih di angka 20 kilogram perkapita. Ini cara meningkatkan AKI, salah satunya menyebar bantuan bibit ikan di sejumlah embung atau aliran sungai," tandasnya. (Lim)-f



KR-Istimewa

Ketua DPAC PKB se-Kabupaten Banyumas mendeklarasikan dukungan kepada pasangan Sadewo-Lintarti dalam Pilkada 2024.

MENUJU PILKADA PATI 2024

Koalisi Masyarakat Lawan Calon Tunggal

PATI (KR) - Sejumlah kelompok masyarakat yang tergabung dalam Koalisi Pendukung Demokratisasi di Pati mengkhawatirkan terjadinya Pilkada 2024 hanya ada calon tunggal. Isu itu muncul, menyusul beredarnya percakapan secara luas di khalayak ramai, bahwa Pilkada Pati November mendatang hanya akan diikuti satu pasangan bakal calon.

Seorang penggiat masyarakat yang juga mantan kepala salah satu desa di Kecamatan Winong, Supriyanto mengaku telah mendengar isu pemilihan bupati/wakil bupati Pati 2024-2029 hanya akan diikuti satu bacalon. "Kalau sam-

pai terjadi pilkada kotak kosong lagi, berarti demokrasi di Pati mati. Ini menandakan elite politik hanya mengedepankan kepentingan sesaat. Maka masyarakat harus cerdas menyikapinya," ungkapnya, baru-baru ini.

Sementara itu, Koordinator Miskin Marginal Margoyoso, Haris Dahlan SH mengatakan, pilkada kotak kosong sama halnya hak rakyat diambil alih oleh para elite politik dengan cara transaksional borongan. Sebagaimana diketahui, Kabupaten Pati pernah menggelar pilkada kotak kosong pertama kali di Indonesia. Saat itu paslon tunggal Haryanto/Saiful Arifin mampu me-

raup dukungan lebih dari 75 persen suara, untuk memimpin Kabupaten Pati periode 2017-2022.

Terpisah, Ketua Solidaritas Kepala Desa dan Perangkat Desa Pati (Pasopati), Pandoyo membeberkan, jika dilihat dari hasil pileg Febuari 2024, maka parpol atau gabungan parpol di Pati sebenarnya bisa memunculkan tiga sampai empat bakal calon untuk mengikuti Pilkada 2024. "Maka saya belum percaya jika Pilkada nanti hanya memunculkan satu paslon" ungkapnya.

Namun sebagai pimpinan organisasi pemerintahan di desa, tambah Pandoyo, pihaknya akan menerima

apapun keputusan dari elite parpol untuk masalah pilkada. "Mau calon tunggal atau banyak calon, pastinya organisasi Pasopati akan berkhidmat," tegas Pandoyo.

Koordinator Presidium LSM Dewan Kota, Drs Pramudya Budi mengatakan, bahwa keputusan rekomendasi untuk menjadi bacalon berada di pengurusan pusat parpol atau DPP di Jakarta. Selain itu, atmosfer politik sekarang beralih ke pemenang Pilpres 2024. "Jadi, jajaran parpol Koalisi Indonesia Maju (KIM), akan tetap ambil peran pada peristiwa politik pilkada derah" tandasnya. (Cuk)-f

HUKUM

Mahasiswa Bunuh Diri di Kamar Kos

SLEMAN (KR) - Seorang mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM), ditemukan tak bernyawa di kamar kosnya daerah Mlati Sleman, Senin (13/8) siang. Saat olah TKP, polisi menemukan kabel listrik yang diduga digunakan F sebagai sarana untuk mengakhiri hidupnya.

Pemilik kos, Iwan, menjelaskan awalnya ia dihubungi lewat sambungan telepon oleh orangtua korban. Orangtua korban, memintanya agar membangunkan mahasiswa asal Riau itu, karena pagi itu ia pertama kali masuk kuliah setelah libur. Orangtua F, meminta bantuan Iwan pasalnya sejak Subuh, F susah dihubungi.

Iwan kemudian meminta istrinya untuk mendatangi kamar F sekitar pukul 10.30. Namun meskipun pintu sudah diketuk berkali-kali, tidak ada sahutan dari dalam kamar kos. "Saya langsung datang dan karena sudah curiga, sengaja membawa kunci kamar cadangan," ujar Iwan kepada wartawan.

Setibanya di depan kamar kos, lelaki paruh baya itu terlebih dahulu mengetuk pintu sembari berteriak-teriak memanggil F. Karena tidak ada respons, Iwan langsung membuka pintu kamar kos dengan kunci cadangan. Saat berhasil dibuka, ternyata pintu terganjal tubuh korban yang saat itu sudah membiru. Saksi lantas meminta bantuan kakaknya dan me-



KR-Wahyu Priyanti

Polisi memasang garis polisi di depan kamar kos F.

manggil beberapa relawan yang kebetulan berada di sekitar tempat kos.

Iwan menyebut, F sudah lama kos di tempatnya, bahkan sejak awal ia menjadi mahasiswa UGM hingga kini sedang menggarap skripsi. "Saya ketemu terakhir itu hari Sabtu, namun tidak ada komunikasi. Ia termasuk anak yang pendiam," ucap Iwan.

Kapolsek Mlati Kopol Irwanto, di TKP mengatakan dari hasil pemeriksaan, diduga korban yang berjenis kelamin laki-laki dan diperkirakan berusia 20 tahun itu bunuh diri. (Ayu)-d

DALAM PERKARA DI TEGALREJO MAGELANG Tersangka Tak Pernah Dibeda-bedakan

MAGELANG (KR) - Beberapa orang yang menjadi tersangka dalam perkara tawuran atau penganiayaan di wilayah Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang, beberapa hari lalu, ditahan dan diproses sesuai dengan ketentuan.

Demikian antara lain dikemukakan Kapolresta Magelang Kombes Mustofa SIK MH, kepada wartawan di halaman Polresta Magelang, Jumat (9/8), berkaitan dengan perkembangan proses penyidikan perkara tawuran yang terjadi di wilayah Diwak Tegalrejo Magelang.

Dikatakan, dalam perkara ini pihaknya tidak pernah membeda-bedakan antara tersangka satu dengan tersangka lain, dan akan diperlakukan sesuai dengan ketentuan, sama di muka hukum. Para tersangka tetap ditahan dan diproses.

Didampingi Wakapolresta Magelang AKBP Imam Safii SIK MSi, Kapolresta juga mengatakan peristiwa tersebut sebenarnya berangkat dari cerita pertama, yang berniat tidak melakukan penganiayaan terhadap korban. Niatnya melakukan tawuran antargeng salah satu sekolah di wilayah Kota Magelang dengan geng salah satu sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Magelang.

"Mereka ke lokasi kejadian di ruas jalan raya Magelang-Kopeng Salatiga, kemudian terjadi kejadian yang menimpa korban," jelasnya.

Ditanya mengenai jumlah saksi yang sudah dimintai keterangan Kapolresta Magelang mengatakan jumlahnya sekitar 15 orang, baik saksi pelapor, saksi korban atau saksi masyarakat yang ada di sekitar lokasi kejadian. (Tha)-d

JADI DRIVER JIP WISATA

Bapak dan Anak Kompak Konsumsi Pil Sapi

SLEMAN (KR) - Dua warga Turi Sleman yang sama-sama berprofesi sebagai driver jip wisata, ditangkap polisi. Mereka yakni SRY (44) dan anaknya berinisial MWP (24), meringkuk di tahanan Polresta Sleman karena memiliki pil trihexyphenidyl atau pil sapi.

Keduanya mengaku, mengonsumsi pil sapi saat menjalankan pekerjaannya sebagai driver jip yang beroperasi di objek wisata daerah Sleman. "Keduanya merupakan bapak dan anak warga Turi Sleman, mengaku mengonsumsi pil sapi saat bekerja sebagai driver.

Kami mengimbau agar penyedia jasa (wisata) menyeleksi orang, saat melaksanakan tugasnya harus dalam kondisi normal," ujar Kasat Resarkoba Polresta Sleman AKP Alfredo Hidayat, Senin (12/8).

Dijelaskan, tersangka MWP diamankan dengan

barang bukti 70 butir pil trihexyphenidyl, sedangkan SRY sebanyak 7 butir. Selain keduanya, polisi juga menangkap teman mereka yang berprofesi sebagai fotografer berinisial KAN dengan barang bukti 7,5 butir pil sapi.

"Sehingga dari tangan ketiga tersangka, petugas

menyita barang bukti 84,5 butir pil sapi. Mereka dijerat pasal dalam Undang-undang Kesehatan dengan ancaman maksimal 12 tahun," jelasnya.

Sementara itu saat dimintai keterangannya, tersangka SRY mengaku mengonsumsi pil sapi saat bekerja agar stamina lebih kuat. "Baru sekitar 4 bulan. Capek-capek jadi hilang dan tidak mengantuk," kata tersangka yang dibenarkan anaknya, MWP. (Ayu)-d

KM KIRANA 1 JURUSAN SEMARANG-SAMPIT TERBAKAR

Polairud Polda Jateng Selamatkan 52 Awal Kapal

SEMARANG (KR) - Musibah kebakaran telah menimpa kapal penumpang KM Kirana 1 yang sedang lego jangkar di perairan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang, Minggu(11/8) sekitar pukul 15.30.

Kebakaran melanda kapal milik PT Darma Lautan Utama yang sedianya sesuai trayek akan kembali ke Sampit Kalimantan itu mengundang perhatian serius aparat kepolisian. Ditpolairud Polda Jateng dengan sarana kapal terjun langsung menolong awak kapal penumpang malang itu.

"Kami dari Dit Polairud Polda Jateng berhasil menyelamatkan 52 Kru kapal dan untuk proses pemedamannya dilakukan oleh lima unit tug boat pemedam milik PT Pelindo Semarang," ungkap Dir Polairud Polda Jateng, Kombes Pol Hariadi.

Dir Polairud menjelaskan sebelum terjadi musibah kebakaran, KM Kirana 1 tiba dari Pelabuhan Sampit pada tanggal 10 Agustus 2024. Kapal naas ini seharusnya melanjutkan pelayaran kembali ke Sampit pada hari Selasa (13/8). Namun pada Minggu kru kapal mendengar ledakan dari dek tengah dan melihat api yang menyebar.

Meskipun upaya pemadaman telah dilakukan, api tetap tidak dapat dikendalikan, memaksa kru ka-

pal untuk meninggalkan kapal dengan menceburkan diri ke laut.

Menurut Dir Polairud Polda Jateng Kombes Pol Hariadi, sebanyak 52 kru kapal berhasil diselamatkan tanpa ada korban jiwa. Di antara kru tersebut, 21 orang adalah kru inti, 24 orang kru vendor, dan 7 orang teknisi. Para Kru kapal yang menceburkan diri ke laut berhasil diselamatkan Kapal Dit Polairud Polda Jateng dan tug boat (TB) Nusantara VIII, TB Krisna 315, serta TB Satria Laksana 127. Penyebab kebakaran

tersebut masih dilakukan penyelidikan lebih lanjut.

Kombes Pol Hariadi juga menyampaikan bahwa Ditpolairud Polda Jateng telah melakukan berbagai tindakan cepat untuk menangani kejadian tersebut, termasuk mengamankan area perairan di sekitar lokasi kejadian dan berkoordinasi dengan KN Nakula milik Basarnas, KT Bima 306 dan KT Kresna 315, untuk memastikan keselamatan kru serta memadamkan api yang melanda kapal. (Cry)-d



KR-Istimewa

Upaya kapal pemadam kebakaran berupaya memadamkan api yang membakar KM Kirana 1.